

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan Syariah

Muhammad Rijalus Sholihin
STIE Widya Gama Lumajang
muhammadrijalus@email.com

Abstrak:

Perkembangan Teknologi Informasi selayaknya membuat perusahaan semakin berkembang pesat, tidak terkecuali Lembaga Keuangan Syariah, baik segi penerimaan maupun penyaluran dana, namun kenyataannya dapat kita lihat bahwa lembaga keuangan syariah masih cenderung kurang berkembang dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional, hal ini disebabkan oleh banyak faktor, dan oleh sebab itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sumber daya manusia dalam Lembaga keuangan syariah yaitu karyawan dan produk yang ditawarkan dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah baik secara parsial ataupun simultan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan kuisioner sebagai metode pengumpulan data untuk kemudian diuji dengan analisis regresi linier berganda. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber daya manusia atau karyawan dari Lembaga Keuangan Syariah secara berpengaruh positif dengan nilai signifikan 0.003 sedangkan produk yang ditawarkan tidak berpengaruh terhadap lembaga keuangan syariah dengan nilai signifikan 0.440, sedangkan secara simultan kedua variabel independen tersebut berpengaruh positif dengan nilai signifikansi sebesar 0.005.

Katakunci: Lembaga Keuangan Syariah, Produk, Sumber Daya Manusia,

Abstract:

The development of Information Technology should make the company grow rapidly, including Islamic Financial Institutions, both in terms of receipt and distribution of funds, but in fact we can see that Islamic financial institutions still tend to be less developed compared to conventional financial institutions, this is caused by many factors, and therefore the purpose of this study is to find out whether human resources in Islamic financial institutions, namely employees and products offered, can affect the level of public trust in Islamic financial institutions either partially or simultaneously. This type of research is quantitative by using a questionnaire as a method of data collection and then tested by multiple linear regression analysis. From the results of the study showed that human resources or employees of LKS positively affected with a significant value of 0.003 while the products offered did not affect sharia financial institutions with a significant value of 0.440, while simultaneously these two independent variables had a positive effect with a significance value of 0.005.

Keywords: Islamic Financial Institutions, Products, Human Resources,

PENDAHULUAN

Lembaga Keuangan Syariah (LKS) menurut Dewan Syariah Nasional (DSN) adalah lembaga keuangan yang mengeluarkan produk keuangan syariah dan yang mendapat izin operasional sebagai lembaga keuangan syariah (DSN-MUI,2003).

Definisi ini menegaskan bahwa LKS harus memenuhi dua unsur, yaitu unsur kesesuaian dengan syariah Islam dan unsur legalitas dalam operasi sebagai lembaga

keuangan. Dalam konteks ini, Lembaga Keuangan Syariah baik itu Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) maupun Perbankan Syariah juga harus memenuhi kedua unsur tersebut dimana semua Lembaga Keuangan Syariah dalam operasinya harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah sedangkan dalam segi legalitas operasi juga harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah ditentukannoleh

pemerintah dan sesuai dengan Dewan Syariah Nasional (DSN).

Dalam perkembangannya Lembaga Keuangan Syariah masih cenderung lambat atau tidak sebesar dan semaju Lembaga keuangan konvensional lainnya, hal ini dapat kita lihat dalam kehidupan kita sehari-hari disekitar kita, bahawasanya lembaga keuangan konvensional yang cenderung lebih dominan sukses dan berkembang dibandingkan dengan lembaga keuangan syariah, dari hal tersebut pasti banyak factor yang mempengaruhi lambatnya perkembangan dari LKS itu sendiri, dari sinilah peneliti mencoba mencari tahu faktot apa saja yang mempengaruhi lambatnya perkembangan LKS dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional.

Jika kita pahami, bahawasanya Negara Indonesia sebagian besar mayoritas penduduknya adalah beraga Islam, namun dalam praktiknya, lembaga keuangan syariah cenderung tidak lebih maju dan berkembang dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional, mengingat sebagai seorang muslim sudah sehatrusnya mereka paham atas larangan-larangan yang harus di jauhi guna mendapatkan manfaat yang halal serta mampu membawa maslahat bagi diri mereka sendiri dan orang lain, seperti riba, gharar, tadlis dan bentuk keharaman lain dalam sebuah transaksi keuangan.

Dari berbagai landasan dan argument yang sudah dijelaskan diatas yang telah diuraikan maka penelitian ini berfokus pada pengujian beberapa variable independek yaitu apakah Sumber Daya manusia dan Produk Perbankan Syariah mampu mengerahui perkembangan lembaga keuangan syariah itu sendiri, baik secara parsial maupun simultan.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif

Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Jember, mengingat daerah tersebut mempunyai

sebutan kota Santri sekaligus memiliki banyak pondok pesantren

Sumber dan Jenis Data

Berdasarkan sumber dan jenis datanya, data pada penelitian ini adalah data internal (diperoleh dari masyarakat di Kabupaten Jember yang dipilih secara acak dengan latar belakang yang berbeda-beda)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuisioner

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai Maret 2020 dengan kabupaten Jember sebagai tempat penelitian.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas

Pengujian Validitas data. uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuisioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan.

Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas (reliability) adalah suatu pengukur menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu instrumen yang ,mengukur suatu konsep dan berguna untuk mengakses "kebaikan" dari suatu pengukur.

Uji Normalitas Data

Penggunaan model analisis pengaruh terikat dengan asumsi bahwa data harus distribusi normal agar diperoleh hasil yang tidak bias.

Uji Multikolinieritas

Uji ini adalah menunjukkan adanya hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna diantara beberapa atau semua variabel..

Uji Heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan yang lain.

Analisis Regresi Linier Berganda.

Regresi linier berganda dengan jumlah variable bebas yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variable tak bebas.

Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan analisis regresi linier berganda kemudian dilakukan pengujian

hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan.

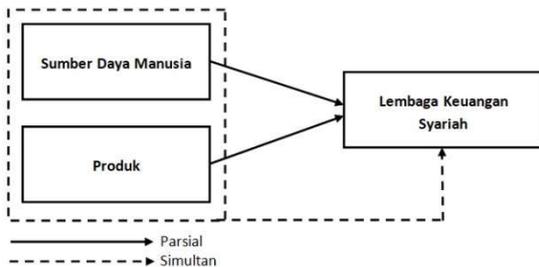
Uji t (Uji Parsial).

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel independen secara parsial yang diuji dengan cara signifikansi.

Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan yang diuji dengan cara signifikansi

Kerangka Berfikir



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: data diolah (2020)

HASIL

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini bersumber dari penyebaran kuisisioner dengan responden adalah masyarakat berbagai kecamatan di Kabupaten Jember. Dari seluruh kuisisioner yang didapat terdapat beberapa deskripsi yang dapat digunakan untuk menggambarkan sampel yang digunakan. Adapun Variabel Independen dan dependen dari penelitian ini meliputi:

X1 : sebagai Sumber Daya Manusia(SDM)

X2 : sebagai Produk (PDK)

Y : sebagai Kepercayaan Masyarakat terhadap lembaga Keuangan Syariah (LKS)

Tabel 1 berikut merupakan deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin. Diketahui disini bahwa responden wanita laki-laki memiliki prosesntase yang sama agar diketahui bahwa kuisisioner juga diberikan dengan adil tanpa mengedepankan jenis kelamin.

Tabel 1. Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)
1	Laki-Laki	25
2	Perempuan	25
	Jumlah	50

Sumber: data diolah (2020)

Analisis Data

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana suatu kuisisioner yang diajukan dapat menggali data atau informasi yang diperlukan. Hasil uji validitas dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel yang dalam penelitian ini r tabel sebesar 0,2306

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Kuisisioner	r hitung	Hasil
X1_SDM	P1	0.921	Valid
	P2	0.409	Valid
	P3	0.756	Valid
	P4	0.711	Valid
	P5	0.726	Valid
X2_PDK	P1	0.764	Valid
	P2	0.560	Valid
	P3	0.722	Valid
	P4	0.745	Valid
	P5	0.674	Valid
Y_LKS	P1	0.906	Valid
	P2	0.397	Valid
	P3	0.810	Valid
	P4	0.748	Valid
	P5	0.599	Valid

Sumber: data diolah (2020)

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sampai sejauh mana kuisisioner yang diajukan dapat memberikan hasil yang tidak berbeda dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha. Data dikatakan *reliable* jika nilai Cronbach Alpha lebih dari 0.60

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

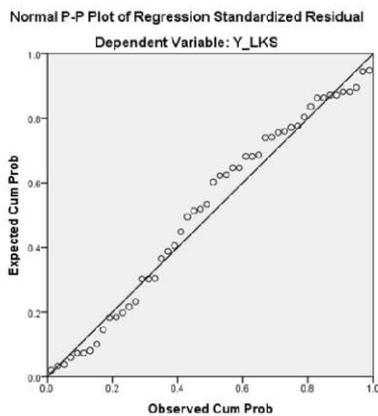
Variabel	Cronbach Alpha	Hasil
X1_SDM	0.758	Valid
X2_PDK	0.731	Valid
Y_LKS	0.732	Valid

Sumber: data diolah (2020)

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan terhadap residual regresi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan grafik P probability Plot. Data yang normal adalah data yang membentuk titik-titik yang menyebar tidak jauh dari garis diagonal, jika nilai-nilai sebaran data terletak disekitar garis lurus diagonal maka persyaratan normalitas terpenuhi.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas
 Sumber: data diolah (2020)

Uji Multikolinieritas

Suatu variabel menunjukkan gejala multikolinieritas bisa dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) yang tinggi pada variabel-variabel bebas suatu model regresi. Jadi untuk suatu data dikatakan terbebas dari multikolinieritas jika nilai VIF berada di bawah 10.

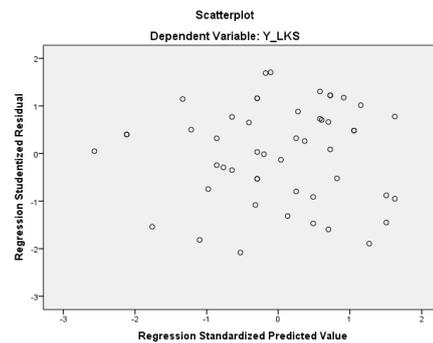
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Nilai VIF	Hasil
X1	1.308	Bebas Multikolinieritas
X2	1.308	Bebas Multikolinieritas

Sumber: data diolah (2020)

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan tidak terdapat pola yang jelas dari titik-titik tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak memiliki gejala adanya heteroskedastisitas, yang berarti bahwa tidak ada gangguan yang berarti dalam model regresi ini.



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Sumber: data diolah (2020)

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji t

Tujuan dari uji t adalah untuk pengujian hipotesis secara parsial atau individu untuk masing-masing variabel melalui pengujian model. Dari sini diketahui bahwa setiap variabel bebas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat

Tabel 5. Hasil Uji t Persamaan Regresi

Variabel	Sig	Hasil
X1_SDM	0.003	Signifikan
X2_PDK	0.440	Tidak Signifikan

Sumber: data diolah (2020)

Uji F

Untuk persamaan regresi ini didapat hasil bahwa Sig. sebesar 0,005 kurang dari 0,05 dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel variasi independen SDM (X1), dan Produk (X2) terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Y) secara simultan.

Tabel 6. Hasil Uji Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38.841	2	19.421	5.883	.005 ^b
	Residual	155.159	47	3.301		
	Total	194.000	49			

a. Dependent Variable: Y_LKS

b. Predictors: (Constant), X2_PDK, X1_SDM

Sumber: data diolah (2020)

PEMBAHASAN

Secara parsial Sumber Daya Manusia (SDM) (X1) dapat berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Y) secara parsial sesuai hasil perhitungan SPSS yang menunjukkan hasil sebesar 0.003, hal ini karena Sumber Daya Manusia menjadi ujung tombak utama perusahaan Lembaga Keuangan Syariah dalam menghadapi nasabah secara langsung, mulai dari pelayanan seperti penjelasan berbagai macam produk lembaga keuangan syariah, layanan pembukaan rekening maupun semua layanan yang dibutuhkan oleh nasabah itu sendiri meliputi penghimpunan dan penyaluran dana termasuk pelayanan jasa lainnya. Tingkat kepahaman dan kecerdasan dari Sumber Daya manusia dalam menguasai teknologi perbankan seperti lembaga keuangan konvensional yang sudah ada sangat berdampak atas pelayanan. Oleh sebab itu SDM yang unggul dan mahir terhadap teknologi perbankan serta penguasaan dan pemahaman semua produk lembaga keuangan syariah sangat penting dikuasai. Hal ini sesuai dengan penelitian (Hidayati, 2009) yang menjelaskan bahwa tingkat pendidikan dari karyawan lembaga keuangan syariah dapat berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam pembiayaan pada lembaga keuangan syariah.

Variable independen kedua yaitu Produk lembaga keuangan syariah (X2) secara parsial juga mampu berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat pada lembaga keuangan syariah, hal ini disebabkan karena produk-produk dalam lembaga keuangan syariah sudah banyak jenisnya mulai dari penghimpunan hingga penyaluran dana termasuk pelayanan jasa syariah, adapun jasa-jasa dalam syariah seperti pembiayaan mudharabah, musarakah jual beli salam, istoshna', maupun akad sewa menyewa dengan ijarah dan ijarah muntahiya bi tamlik atau (IMBT). Dari segi pelayanan jasa juga banyak produk yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat seperti pelayanan Ar Rahn atau gadai, kafalah, hiwalah, dan Save deposit box syariah serta layanan lainnya. Oleh sebab itu

banyaknya jenis dan produk perbankan syariah tidak terlalu menjadi factor dominan bagi masyarakat dalam memilih lembaga keuangan syariah sebagai media penghimpun dan penyalur dana atau sekaligus sebagai pelayanan jasa syariah. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi lembaga keuangan syariah dalam bersaing merebut kepercayaan masyarakat dalam memilih produk lembaga keuangan, yaitu antara lembaga keuangan syariah dan lembaga keuangan konvensional.

Sedangkan pembahasan selanjutnya yaitu secara simultan variable independen Sumber Daya Manusia (x1) dan Produk pada LKS (X2) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat kepada Lembaga Keuangan Syariah (Y) hal ini disebabkan karena Sumber Daya Manusia dan produk lembaga keuangan syariah menjadi pertimbangan penting bagi masyarakat dalam menentukan kepercayaan kepada lembaga keuangan syariah, mengingat kedua variable independen tersebut merupakan obyek awal yang akan ditemui oleh nasabah saat melakukan transaksi syariah seperti menabung atau mempercayakan dana yang dimiliki sekaligus media pembiayaan yang mudah dan feasible. Pada dasarnya Sumber daya manusia menjadi faktor utama bagi masyarakat ketika ingin menabung atau mengajukan pembiayaan kepada lembaga keuangan syariah mengingat mereka pasti sudah banyak yg memahami produk yang ada didalamnya, oleh sebab itu secara simultan SDm dan produk LKS mampu berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah. Dengan demikian sumber daya manusia dan Produk lembaga keuangan syariah harus mendapatkan perhatian penting bagi lembaga keuangan syariah agar lebih mampu dalam menarik perhatian dan kepercayaan masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan di atas kita dapat menarik beberapa kesimpulan, yang pertama yaitu sumber daya manusia atau SDM dapat berpengaruh signifikan terhadap

tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah karena masyarakat butuh penjelasan yang mendalam mengenai semua manfaat dan keunggulan dari LKS yang bersumber dari SDM itu sendiri, jadi semua karyawan harus mendapatkan pelatihan dan pendidikan yang sesuai agar mampu menarik kepercayaan masyarakat, termasuk memahami segala jenis produk pembiayaan maupun jasa yang ada di lembaga keuangan syariah, hal ini sesuai dengan nilai signifikansi pada hasil perhitungan SPSS yaitu sebesar 0.003

Kedua yaitu variable independen produk lembaga keuangan syariah (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat kepada lembaga keuangan syariah secara parsial karena pada dasarnya masyarakat yang datang ke lembaga keuangan syariah sudah mengetahui produk mana yang akan dipilih, mulai dari pembiayaan, ataupun pelayanan jasa yang ada pada lembaga keuangan syariah, meski demikian produk lembaga keuangan yang unggul dan fleksibel serta mudah dipahami tetap harus ditingkatkan, agar masyarakat yang sudah percaya terhadap lembaga keuangan syariah semakin yakin, hal ini sesuai dengan hasil perhitungan SPSS yang menunjukkan nilai sebesar 0.440

Hasil kesimpulan yang terakhir yaitu bahwa sumber daya manusia (X1) dan produk (X2) berpengaruh signifikan terhadap lembaga keuangan syariah (Y) secara simultan atau secara bersama-sama mampu berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan masyarakat kepada lembaga keuangan syariah karena kedua variable independen tersebut merupakan faktor-faktor yang menjadi tujuan langsung masyarakat jika berhubungan dengan lembaga keuangan, tidak terkecuali lembaga keuangan syariah seperti pelayanan dari SDM sebagai karyawan LKS yg diberikan kepada nasabah maupun jenis produk lembaga keuangan syariah yang ditawarkan. Hal ini sesuai dengan hasil perhitungan SPSS yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.005

Saran

Dari kesimpulan di atas maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh lembaga keuangan syariah yaitu hendaknya mngedepankan pendidikan dan wawasan mengenai keuangan syariah termasuk memberikan pelatihan kepada karyawan dan agar mereka mampu lebih paham teknologi informasi dan semua produk dalam lembaga keuangan syariah layaknya lembaga keuangan konvensional, termasuk memberikan produk keuangan yang relative mudah dipahami serta sesuai dengan tujuan dan manfaat yang dibutuhkan oleh masyarakat.

REFERENSI

- Abhimantra, Anangadipa, Andisa Rahmi Maulina, and Eka Agustianingsih. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah (Mahasiswa) Dalam Memilih Menabung Pada Bank Syariah." *Prosiding PESAT 5*. 1(1). 2013.
- Andespa, R. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menabung di Bank Syariah. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 2(1), 43-57.
- Candraning, C., & Muhammad, R. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 3(2), 90-98.
- Hasanah, F., & MUAMALAT, P. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Menjadi Nasabah Pembiayaan Di Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Dan Lembaga Keuangan Konvensional (LKK).
- Hidayati, A. (2009). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pembiayaan lembaga keuangan syariah (Studi Kasus Pada BMT Safinah Klaten).
- Mu'allim, A. (2015). Persepsi Masyarakat terhadap Lembaga Keuangan Syariah.

- Al-Mawarid Journal of Islamic Law,
(10), 25992.
- Yuliati, L. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi sukuk. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(1), 103-126.
- Zubair, M. K. (2016). Analisis Faktor-Faktor Sustainability Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam STAIN Kudus*, 9(2), 201-226.